

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perbandingan Antar Efektivitas Perusahaan

a. Perbandingan Untuk Menilai Efektivitas Perusahaan Skala Besar

Kesimpulan dari segi efektivitas Perusahaan dengan skala besar terlihat pada tabel 4.19 yang mana Perusahaan skala besar B memiliki nilai *Available Efficiency* sebesar 83% atau 0,83 dan nilai *Operational Efficiency* sebesar 25% atau 0,25 yang berarti lebih besar nilainya dibanding Perusahaan skala besar A dengan nilai *Available Efficiency* sebanyak 50% atau 0,50 dan nilai *Operational Efficiency* sebesar 23% atau 0,23. Karena nilai dari *Available Efficiency* dan nilai *Operational Efficiency* dihitung berdasarkan waktu pekerjaan maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala besar B memiliki efektivitas waktu yang lebih baik dari Perusahaan A.

Selanjutnya Perbandingan efektivitas dari perusahaan skala besar. Dimana *Rate Efficiency* dari Perusahaan skala besar A memiliki nilai 53% atau 0,53 sedangkan nilai dari *Rate Efficiency* pada Perusahaan skala besar B adalah 47% atau 0,47. Karena nilai dari *Rate Efficiency* dihitung dari segi pekerjaan maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala besar A memiliki efektivitas pekerjaan yang lebih baik dari Perusahaan skala besar B.

Untuk *Quality Efficiency* tidak dijadikan perbandingan pada Perusahaan skala besar dikarenakan kedua Perusahaan memiliki nilai yang sama pada *Quality Efficiency*.

b. Perbandingan Untuk Menilai Efektivitas Perusahaan Skala Menengah

Kesimpulan dari segi efektivitas Perusahaan dengan skala menengah terlihat pada tabel 4.20 yang mana Perusahaan skala menengah D memiliki nilai *Available Efficiency* 100% atau 1,0 dan

Operational Efficiency 26% atau 0,26 yang berarti lebih besar nilainya dibanding Perusahaan skala menengah C dengan nilai *Available Efficiency* 63% atau 0,63 dan nilai *Operational Efficiency* 25% atau 0,25. Karena nilai dari *Available Efficiency* dan *Operational Efficiency* dihitung berdasarkan waktu pekerjaan maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala menengah D memiliki efektivitas waktu yang lebih baik dari Perusahaan skala menengah C.

Selanjutnya Perbandingan efektivitas dari perusahaan skala menengah. Dimana *Rate Efficiency* dari Perusahaan skala menengah C memiliki nilai 53% atau 0,53 sedangkan nilai dari *Rate Efficiency* pada Perusahaan skala menengah D adalah 42% atau 0,42. Karena nilai dari *Rate Efficiency* dihitung dari segi pekerjaan maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala menengah C memiliki efektivitas pekerjaan yang lebih baik dari Perusahaan skala menengah D.

Untuk *Quality Efficiency* tidak dijadikan perbandingan pada Perusahaan skala menengah dikarenakan kedua Perusahaan memiliki nilai yang sama pada *Quality Efficiency*.

c. Perbandingan Untuk Menilai Efektivitas Perusahaan Skala Kecil

Kesimpulan dari segi efektivitas Perusahaan dengan skala kecil terlihat pada tabel 4.21 yang mana Perusahaan skala kecil F memiliki nilai *Available Efficiency* 71% atau 0,71, sedangkan nilai *Available Efficiency* Perusahaan skala kecil E memiliki nilai 63% dan 0,63. Untuk *Operational Efficiency* Perusahaan skala kecil E memiliki nilai 27% atau 0,27 sedangkan Perusahaan skala kecil F memiliki nilai 24% atau 0,24, dari perbandingan pada efektivitas dari segi waktu bisa dikatakan seimbang antara Perusahaan skala kecil E dengan Perusahaan skala kecil F dengan masing-masing memiliki keunggulan pada variable efektivitas waktu.

Selanjutnya Perbandingan efektivitas dari perusahaan skala kecil. Dimana *Rate Efficiency* dari Perusahaan skala kecil E memiliki

nilai 47% atau 0,47 sedangkan nilai dari *Rate Efficiency* pada Perusahaan skala kecil F adalah 37% atau 0,37. Karena nilai dari *Rate Efficiency* dihitung dari segi pekerjaan maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala kecil E memiliki efektivitas pekerjaan yang lebih baik dari Perusahaan skala menengah F.

5.1.2 Perbandingan Untuk Menilai Keekonomisan Perusahaan

- a. Perbandingan keekonomisan Perusahaan skala besar B memiliki harga yang lebih mahal dengan Harga/HP Rp 136.000,00 dari Perusahaan skala besar A dengan Harga/HP Rp 86.000,00. Maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala besar A lebih ekonomis dari pada Perusahaan skala besar B dengan segala kekurangannya.
- b. Perbandingan keekonomisan Perusahaan skala menengah D memiliki harga yang lebih mahal dengan Harga/HP Rp 194.000,00 dari Perusahaan skala menengah C dengan Harga/HP Rp 147.000,00. Maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala menengah C lebih ekonomis dari pada Perusahaan skala menengah D dengan segala kekurangannya.
- c. Perbandingan keekonomisan Perusahaan skala kecil E memiliki harga yang lebih mahal dengan Harga/HP Rp 88.000,00 dari Perusahaan skala menengah F dengan Harga/HP Rp 65.000,00. Maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan skala menengah F lebih ekonomis dari pada Perusahaan skala menengah E dengan segala kekurangannya.

5.2 Saran

Penelitian kali ini didasarkan pada *Top Overhaul* saja dikarenakan dua Perusahaan yang memberi data memiliki keterangan pekerjaan hanya pada pekerjaan *Top Overhaul*. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa membahas major *overhaul* ataupun General *overhaul*. Selanjutnya untuk Perusahaan yang diteliti mungkin bisa ditambah jumlahnya dikarenakan penelitian kali ini hanya terbatas pada dua Perusahaan dari masing-masing skala. Dan untuk variable *Scarp* dianggap tidak ada karena dalam waktu total proses overhaul dianggap semua pekerjaan selesai.